

**PENGARUH TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
DI KANTOR CAMAT TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG**

H. Suseno Dwi Gustomo

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

E-mail : herkulanussuseno@gmail.com

**Abstrak
ABSTRAK**

H. Suseno Dwi Gustomo (E. 42009044) : Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Universitas Tanjungpura Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Melalui uji statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada koefisien korelasi (R) sebesar 0,849. Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Teknologi Komputer sebesar 72.1% terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi faktor lainnya. Hal ini berarti Teknologi Komputer berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

Kata Kunci : Teknologi Komputer, Efektivitas Kerja

ABSTRACT

H. SusenoDwiGustomo (E42009044) : The Impact of Computer Technology to Employees Performance Effectiveness at District TujuhBelas Office BengkayangRegency.Script. Pontianak: Gov rnement Study Program Faculty of Social Politics Tanjungpura University Collaborate with West Kalimantan Province Government.The aim of this script is to investigate and analyze The Impact of Computer Technology to Employees Performance Effectiveness at District TujuhBelas Office Bengkayang Regency. Through simple linear regression statistical tests using the existing population is about 20 people .The results showed that there is a correlation coefficient (R) of 0,849. Based on statistical data analysis, the indicators in this study is valid and reliable. Hypothesis testing shows that there are significant Computer Technologies for 72.1% of The Effectiveness of Employees Working at The District Office Gorged Tujuh Belas Districts while the remaining 27.9% influenced by other factors. This means that Computer Technology Affect The Effectiveness of Employees Working at District Tujuh Belas OfficeBengkayang Regency.

Keywords : Computer Technology, Performance Effectiveness

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuannya dan berbagai sasarnya. Akan tetapi dalam bidang pelayanan publik banyak sekali hal yang juga mempengaruhi efektifitas dan kualitas pelayanan publik contohnya sarana dan prasarana yang ada masih belum lengkap sehingga proses pelayanan publik terhambat. Untuk mencapai kepuasan masyarakat dari pelayanan publik yang dilaksanakan harus ada standar-standar yang ditentukan sebelumnya sehingga antara masyarakat sebagai penerima pelayanan dan pihak penyelenggara pelayanan bisa saling mengetahui dan memahami satu sama lain khususnya dalam masalah waktu pelayanan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan yang langsung disampaikan oleh Bapak S. Bowo Leksono, SH selaku Camat di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang yaitu banyaknya masyarakat di daerah tersebut yang meminta untuk dibuatkan Surat Keterangan Miskin terutama pada saat pendaftaran sekolah. Sebenarnya yang menjadi permasalahan bukanlah ketika pembuatan Surat Keterangan Miskin tersebut, tetapi masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki surat-surat identitas seperti Kartu Keluarga, Akta Menikah, bahkan Kartu Tanda Penduduk. Hal ini disebabkan karena rata-rata masyarakatnya menikah secara adat dan tidak terdaftar di dinas terkait. Bukan karena masyarakat sengaja tidak mau memilikinya, tetapi ada juga masyarakat yang

sudah mengurus pembuatan surat identitas tersebut hanya saja masih belum selesai. Sehingga menyebabkan pegawai Kecamatan harus extra kerja agar pencapaian hasil pekerjaannya maksimal. Data yang didapatkan dari Bapak Hamdan selaku Kasi Pemerintahan di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang mengenai pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), sesuai dengan target yang akan dicapai di Kantor Camat mulai dari tahun 2013 yaitu 11.031 buah akan tetapi oleh beberapa faktor yang kurang mendukung sehingga pencapaian yang hanya mampu terlaksana hingga saat ini adalah 7.267 buah, sehingga dalam pencapaian target tersebut belum terpenuhi.

Dalam rangka pencapaian efektivitas tersebut, ada berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan sehingga menghambat terciptanya efektivitas tersebut, seperti disampaikan Sri Wiludjen SP, (2007:79) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen. "Dalam penerapan teknologi komputer dan konsep sistem informasi manajemen dalam organisasi, seringkali timbul kegagalan yang disebabkan hal-hal berikut":

1. Kekurangan dalam perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).
2. Kekurangan tenaga ahli dalam bidang sistem informasi manajemen.
3. Kurang siapnya tenaga pemakai dan fungsi pemakai bagi sistem informasi tersebut. Dikatakan demikian karena ternyata bahwa berbagai temuan dan terobosan dibidang perangkat keras juga dibarengi oleh pula perkembangan di bidang perangkat lunak yang mendukung aplikasinya yang semakin beraneka ragam oleh para pekerja pengetahuan. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data di

dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan teknologi komputer.

Komputer adalah rangkaian peralatan elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis berdasarkan instruksi/program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bila diperlukan. Dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih cepat, mudah, bervariasi, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi banyak mengalami perubahan dan kemudahan dengan menggunakan komputer. Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakainya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan komputer juga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja serta efisiensi waktu.

Dengan adanya penggunaan teknologi komputer, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi pemerintah, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju. Adapun data mengenai teknologi komputer yang ditemui pada Kantor Camat Tujuh Belas saat ini adalah dimana jumlah komputer (hardware) yang tersedia adalah sebanyak tujuh unit komputer yang mana hanya empat unit komputer yang masih bisa digunakan sedangkan tiga unit komputer lainnya tidak dapat berfungsi karena rusak. Dari keempat unit komputer yang masih aktif hanya dua unit komputer yang berisikan program baru yaitu windows 7 dan

microsoft office 2007. sedangkan dua unit diantaranya masih menggunakan program lama seperti windows 2003 dan microsoft officenya juga 2003. Agar semua aktivitasnya berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, benar, dan aktual serta keterampilan yang memadai dari operatornya.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan tersebut.

Rumusan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dan memiliki arah yang jelas, maka dirumuskan permasalahannya. Adapun permasalahan yang diajukan adalah "Apakah Ada Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang?"

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Teknologi Komputer terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya ragam penelitian dan karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh mahasiswa bagi institusi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pegawai pada umumnya dalam mengembangkan pengetahuan terhadap Teknologi Komputer bagi Efektivitas Kerja Pegawai sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik kedepannya

B. Kerangka Teori Dan Metodologi

1. Teori

A. Efektivitas Kerja

Menurut Siagian (1997:151) yang dimaksud dengan efektivitas kerja yaitu: "Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, bergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu." Sedangkan Handoko (2003:7) "efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat dari McDonald dan Lawton (1977), Salim dan Woodward (1992) mengenai efektivitas seperti dikutip Ratminto dan Winarsih, (2010:174) efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi.

Sedangkan Miller (dalam Tangkilisan 2007: 138) mengemukakan bahwa.

"Effectiveness be defined as the degree to which a social system achieve its goal. Effectiveness must be distinguished from efficiency. Efficiency is mainly concerned with goal attainments".

(Efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya.

Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi.

Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan.)

Selanjutnya (Steers dalam Tangkilisan, 2005:141) mengemukakan 5 (lima) kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu :

1. Produktivitas
2. Kemampuan adaptasi kerja
3. Kepuasan kerja
4. Kemampuan berlabar
5. Pencarian sumber daya

Gibson dalam Tangkilisan (2005:140) mengatakan hal yang berbeda bahwa efektivitas organisasi dapat pula diukur melalui :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
4. Perencanaan yang matang
5. Penyusunan program yang tepat
6. Tersedianya sarana dan prasarana
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Berdasarkan konsep atau pengertian efektivitas yang dikemukakan para ahli diatas yaitu efektivitas selalu berkaitan dengan pencapaian hasil yang maksimal maka peneliti simpulkan bahwa efektivitas kerja ini lebih berorientasi kepada keluaran atau hasil. Selanjutnya menurut Dharma: (dalam Heriadi 2011:28) untuk mengukur kinerja

seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dilihat dari:

1) Kuantitas

Kuantitas merupakan suatu kata yang mengarah pada banyaknya atau jumlah sesuatu. Dengan adanya Teknologi Komputer, maka kuantitas atau jumlah pelayanan yang diberikan pegawai dapat lebih maksimal.

2) Kualitas

Kualitas ialah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Ukuran dari sebuah kualitas adalah dimana saat ukuran tersebut dinilai baik atau buruk. Dengan adanya Teknologi Komputer, maka diharapkan kualitas atau pelayanan yang diberikan pegawai kepada konsumen akan lebih baik.

3) Waktu

Waktu merupakan seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Ukuran dari waktu adalah cepat atau lambat berlangsungnya suatu kejadian. Dengan adanya Teknologi Komputer, maka pegawai dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

B. Teknologi Komputer

Dalam pengertian paling umum, teknologi adalah penerapan pengetahuan untuk pelaksanaan tugas atau kegiatan tertentu secara efektif. (Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig 2002:288). Sedangkan Moekijat (2008:106-107) mendefinisikan komputer elektronis adalah sebuah mesin kantor dimana data kantor diproses secara elektronis dengan kecepatan tinggi.

Komputer adalah alat untuk secara efisien mengumpulkan, menganalisa, dan menyampaikan data dalam jumlah besar. (Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig 2002:314). Sedangkan Irham Fahmi (2011:99) mengatakan Komputer adalah teknologi yang selalu mengalami perubahan pada setiap program yang ditawarkan, sehingga

H. Suseno Dwi Gustomo

Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Tanjungpura

mengharuskan kualitas IT dari para personelnya juga dapat di update setiap waktunya dengan tujuan berbagai permasalahan yang timbul di kemudian hari dapat dihindari.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai bagian atau komponen dari komputer menurut Zulkifli Amsyah (2003 : 163) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, yaitu :

1) Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras atau Hardware adalah peralatan dalam bentuk fisik yang menjalankan sistem komputer. Hardware digunakan sebagai media untuk menjalankan software dan peralatan ini berfungsi untuk menjalankan instruksi-instruksi yang diberikan dan mengeluarkannya dalam bentuk informasi yang digunakan oleh manusia untuk laporan. Perangkat keras terdiri dari :

a) Input device

Merupakan alat yang digunakan untuk memasukkan data atau instruksi ke dalam komputer. Input device sesuai dengan namanya hanya digunakan untuk memasukkan data atau instruksi ke dalam CPU (process device). Contoh : keyboard, mouse, lightpen, dan joystick.

b) Process device

Merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan kumpulan instruksi yang akan ditujukan untuk menghasilkan suatu hasil tertentu yang dikehendaki. Process device dapat melakukan tugasnya jika ada masukan dari input device baik berupa data atau instruksi. Alat ini disebut Central Processing Unit (CPU).

c) Output device

Merupakan alat yang digunakan untuk menampilkan laporan atau informasi hasil pengolahan dari input, baik ditampilkan pada layar monitor maupun dicetak pada media lain. Contoh : monitor, printer, dan plotter.

2) Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak atau Software adalah rangkaian prosedur dan dokumentasi program yang berfungsi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dikehendaki. Perangkat lunak ini dijalankan pada processing device jika mendapatkan respon masukan dari input device dan hasil proses yang dilakukan oleh perangkat lunak dikeluarkan dengan output device. Contoh : DOS, Microsoft Windows, Unix, dan Linux.

3) Database

Data yang berisi program dan data yang dibutuhkan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti disket, harddisk, magnetic tape, dan sebagainya. Data juga meliputi pengeluaran dan catatan lain di atas kertas, micro film dan sebagainya.

4) Prosedur

Merupakan komponen fisik karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada tiga jenis prosedur yang dibutuhkan yaitu :

- a. Instruksi untuk pemakai.
- b. Instruksi untuk penyiapan masukan.
- c. Instruksi pengoperasian karyawan pusat komputer.

5) Perangkat Pikir (Brainware)

Perangkat pikir atau Brainware adalah orang yang menggunakan komputer. Orang tersebut harus mempunyai kemampuan minimal dapat memasukkan data dan mengeluarkan informasi. Perangkat pikir sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses yang dilakukan pada process device, karena komputer hanya akan bekerja jika mendapatkan instruksi yang diberikan oleh perangkat pikir. Perangkat pikir terdiri dari :

a. Operator Komputer

Petugas mengoperasikan secara langsung sistem komputer, seperti menyiapkan perangkat

keras dan perangkat lunak serta menyiapkan media untuk perekaman data dan pencetakan dokumen.

b. Analisis Sistem

Bertugas mempelajari dan menganalisis permasalahan yang tumbuh pada suatu organisasi/organisasi, baik organisasi bisnis maupun ilmiah serta arah yang baik bagi pembangunan atau pengembangan suatu informasi.

c. Programmer

Merupakan staf EDP (Electronic Data Processing) yang menangani pembuatan program dengan menggunakan bahasa program atau package program yang dikuasainya.

d. Personil Data Entry

Bertugas memasukkan data atau merekam data ke dalam komputer (Secondary storage) sesuai instruksi yang ada.

e. Manajer Sistem Informasi/EDP

Merupakan jabatan tertinggi di dalam bidang komputer. Dalam rangka menjalankan tugasnya, ia harus menyiapkan rencana jangka panjang maupun jangka pendek dan menyiapkan anggaran setiap tahunnya untuk keperluan pemeliharaan hardware, software, training, maintenance dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti hanya mengambil dua komponen teknologi komputer yaitu Perangkat Keras (Hardware) dan Perangkat Pikir (Brainware) berdasarkan pendapat Zulkifli Amsyah (2003 : 163) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen.

Memang pada teknologi komputer, komponen yang paling penting ada tiga yaitu: hardware, software, dan brainware, tetapi peneliti hanya mengambil dua indikator / komponen tersebut mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Selain itu, alasan peneliti tidak mengambil komponen software mengingat masih terbatasnya jumlah hardware yang tersedia, serta peneliti juga yakin jika software yang telah ada lebih dikuasai

oleh para pegawai dibandingkan jika menggunakan

Karakteristik organisasi	Karakteristik lingkungan	Karakteristik pekerja	Karakteristik praktik manajemen
1. Struktur <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi • Spesialisasi • Formalisasi • Rentang kendali 2. Teknologi <ul style="list-style-type: none"> • Operasi • Bahan • Pengetahuan 	1. Ekstern <ul style="list-style-type: none"> • kompleksitas • kestabilan • ketidakaturan 2. Intern <ul style="list-style-type: none"> • orientasi pada karya • pekerja sentris • orientasi pada imbalan • hukuman • keamanan vs resiko • keterbukaan vs pertahanan 	1. Keterikatan <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan • Kemantapan kerja • Keikatan (komitmen) 2. Prestasi kerja; <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Tujuan • Kebutuhan • Kemampuan • Kejelasan peran 	1. Penyusunan tujuan strategis 2. Pencarian pemanfaatan dan sumber daya 3. Menciptakan lingkungan prestasi 4. Kepemimpinan dan pengambilan 5. Inovasi dan adaptasi organisasi

software baru, karena pegawai lebih terbiasa dengan program komputer yang sering digunakannya. Tetapi jika ingin menggunakan software baru maka harus ada penambahan jumlah hardware sehingga pegawai dapat belajar atau menyesuaikan dengan software baru dan tidak mengganggu dalam proses penyelesaian pekerjaan dengan menggunakan komputer yang telah tersedia.

Guna terwujudnya kerja yang efektif, ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Hardjito (dalam Tangkilisan 2005:151) mengemukakan bahwa keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh komponen-komponen organisasi yang meliputi:

1. Struktur;
2. Tujuan;
3. Manusia;
4. Hukum;
5. Prosedur pengoperasian yang berlaku;
6. Teknologi;
7. Lingkungan;

8. Kompleksitas;
9. Spesialisasi;
10. Kewenangan;
11. Pembagian tugas.

Empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Faktor-Faktor Penyumbang Efektivitas Organisasi Steers (1985) (dalam Tangkilisan 2005:151)

Kimberly dan Rottman (dalam Tangkilisan 2005:150) berpendapat bahwa efektivitas organisasi ditentukan oleh Lingkungan, Teknologi, Pilihan Strategi, Proses, dan Kultur. “Empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, karakteristik kebijakan manajemen”. Steers (dalam Tangkilisan 2005:151)

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksplanasi asosiatif/hubungan kausal. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 20 pegawai dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner dengan skala Likert dan dokumentasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada variabel teknologi komputer ini data yang diperlukan diperoleh dari tujuh item pernyataan hasil deskripsi variabel teknologi komputer, tanggapan responden mengenai teknologi komputer diketahui bahwa respon pegawai tentang variabel teknologi komputer mengungkapkan hasil bahwa sebagian besar teknologi komputer yang ada di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten

Bengkayang dalam klasifikasi kurang baik yaitu sekitar 55%, untuk klasifikasi baik sekitar 35%, untuk klasifikasi kategori tidak baik adalah 10% sedangkan untuk klasifikasi kategori sangat baik adalah 0%. Berdasarkan dengan kondisi yang disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan teknologi komputer di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang memang kurang baik.

Untuk mendeskripsikan keberhasilan variabel efektivitas kerja ini, data yang diperlukan akan diperoleh dari 9 item pernyataan. Hasil deskripsi variabel efektivitas kerja, tanggapan responden mengenai efektivitas kerja diketahui bahwa respon pegawai tentang variabel efektivitas kerja mengungkapkan hasil bahwa efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dalam klasifikasi baik yaitu sekitar 55%, untuk klasifikasi kurang baik sekitar 5%, sedangkan untuk klasifikasi kategori sangat baik sekitar 20%. Berdasarkan dengan kondisi yang disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan efektivitas kerja di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang sudah cukup baik.

Teknologi komputer memiliki pengaruh yang baik untuk efektivitas kerja pegawai di kantor camat tujuh belas kabupaten benkayang dimana teknologi komputer yang baik atau tercukupi yang meliputi hardware dan brainware akan menciptakan efektivitas kerja pegawai di kantor camat tujuh belas kabupaten benkayang yang baik dan berhasil. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi komputer yang memadai dan cukup sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai di kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Selain itu teknologi komputer yang baik dan cukup juga akan membantu meningkatkan tercapainya hasil

atau efektivitasnya kerja pegawai di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

D. KESIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dari analisis data yang dilakukan, diperoleh hubungan / koefisien korelasi antara variabel teknologi komputer terhadap variabel efektivitas kerja pegawai dikantor camat tujuh belas kabupaten benkayang adalah sebesar 0,849 dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Kemudian yang membuktikan bahwa hipotesis diterima adalah karena adanya pengaruh dari variabel teknologi komputer sebesar 72,1% terhadap variabel efektivitas kerja pegawai dikantor camat tujuh belas kabupaten benkayang dan terdapat 27,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berikut kesimpulan secara umumnya:

1. Variabel teknologi komputer sebagai variabel bebas dinyatakan berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari indikator hardware dimana 30% responden menyatakan hardware yang tersedia tidak baik dan 45% responden menyatakan kurang baik sedangkan yang menyatakan baik adalah 25%. Terkait indikator brainware sebesar 60% responden menyatakan brainware yang tersedia adalah kurang baik sedangkan 40% dari responden menyatakan baik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan variabel Teknologi Komputer yang ada di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang masih kurang baik

2. Variabel efektivitas kerja merupakan variabel terikat yang dinyatakan terpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari adanya frekuensi tanggapan responden yang menyatakan kurang baik dari tiga indikator efektivitas kerja tersebut dan hanya satu indikator saja yang menurut responden sudah baik yaitu indikator kualitas. Untuk yang kurang baik

yaitu indikator kuantitas dimana sekitar 30% responden menjawab kurang baik dan indikator waktu sebesar 40% responden menyatakan kurang baik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Efektivitas Kerja Di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang sudah baik kualitasnya tetapi masih terkendala pada kuantitas dan waktu pengerjaannya sehingga berdampak bagi penilaian karena untuk mendapatkan kualitas pekerjaan yang baik harus membutuhkan waktu yang lama.

2. Implikasi

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dalam penelitian ini dimana teori Hardjito dan Steers menyatakan bahwa teknologi komputer merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja. Dilihat dari hasil penelitian ini dimana memang terdapat pengaruh teknologi komputer terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang sehingga teori tersebut terbukti dan relevan sehingga bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut untuk sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Dilihat dari manfaat praktisnya, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintah daerah guna memberikan perhatian kepada instansi pemerintahan yang baru mekar dari segi sarana dan prasarannya. Selain itu sebagai masukan juga bagi pegawai untuk mengembangkan pengetahuannya mengenai pentingnya teknologi komputer sebagai sarana dalam memberikan pelayanan yang dimana dalam penelitian ini pengaruh teknologi komputer terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang pada batas kategori kuat dan masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi yang belum diteliti dalam penelitian

ini. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lanjutan yang bisa dilakukan oleh instansi maupun pihak lain yang tertarik untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi tersebut sehingga efektivitas kerja pegawai dapat lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut akan diajukan beberapa saran dan semoga berguna dalam rangka perbaikan hal tersebut diatas:

1. Mengingat teknologi komputer yang ada masih belum memadai maka diharapkan kepada Pemda Kabupaten Bengkayang untuk lebih memperhatikan dan dapat meningkatkan jumlah dari teknologi komputer tersebut agar efektivitas kerja pegawai dapat lebih baik dan maksimal.
2. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 72,1% dan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain oleh karena itu diharapkan masih ada penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor lainnya tersebut.

4. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu dimana penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor teknologi komputer yang berpengaruh pada efektivitas kerja sedangkan menurut teori Hardjito dan Steers masih ada faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja. Selain itu juga hasil penelitian menunjukkan variabel X teknologi komputer hanya mempengaruhi variabel Y sebesar 72,1 % dan sisanya 27,9 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X. Kemudian penulis juga merupakan seorang peneliti pemula sehingga penelitian ini belum sebaik yang diharapkan. Oleh karena itu dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut penulis mengharapkan semoga penulis lain

dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja, Teori Dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.

Heriadi, Andry. 2011. *Kinerja Petugas Operator Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kantor Camat Pontianak Timur Kota Pontianak*. (Skripsi), Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Kast, Tremont & Rosenweig, James E. 2002. *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.

Moekijat. 2008. *Administrasi Perkantoran*. Bandung. CV Mandar Maju.

Nasehudin, Toto Syatori & Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Pulungan, Taufik Akbar. 2011. *Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Kota Padangsidempuan*

Ratminto & Winarsih, Atik Septi. 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Siagian, Sondang P. 1997. *Organisasi Kepemimpinan & Perilaku Administrasi*. Jakarta. PT Tokoh Gunung Agung.

Steers, Richard (1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*. Jakarta. Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tangkilisan, Hassel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta. PT Grasindo.

_____. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta. PT Grasindo.

Wiludjen SP, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Monografi Kecamatan Tujuh Belas Dan Memori Serah Terima Jabatan Camat Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang Tahun 2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : H. SUSENO DWI GUSTOMO
NIM / Periode lulus : E42009044/ 2014
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address/HP : herkulanussuseno@gmail.com/ 085654550407

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
DI KANTOR CAMAT TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal.....

KERJASAMA
FISIP UNTAN
PONTIANAK
H. Wijaya Kusuma, MA, Ph.D
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 2 Mei 2014

(H. SUSENO DWI GUSTOMO)